

**STRATEGI PENINGKATAN PENDIDIKAN  
KARAKTER PESERTA DIDIK DI SMK N 1 PUNDONG  
BANTUL**



**Oleh:**

**BINTANG MUHAMMAD NUR IKHSAN**

**NIM: 19204012011**

STATE UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**TESIS**

Diajukan Kepada Program Studi Magister (S2) Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Islam UIN Sunan Kalijaga  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna  
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

**YOGYAKARTA**

**2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bintang Muhammad Nur Ikhsan  
NIM : 19204012011  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 01 Januari 2022

Saya yang menyatakan,



**Bintang Muhammad Nur Ikhsan**  
NIM. 19204012011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## PENYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bintang Muhammad Nur Ikhsan  
NIM : 19204012011  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 01 Januari 2022

Saya yang menyatakan,



Bintang Muhammad Nur Ikhsan

NIM. 19204012002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

### **STRATEGI PENINGKATAN PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI SMK N 1 PUNDONG BANTUL**

Yang ditulis oleh:

Nama : Bintang Muhammad Nur Ikhsan  
NIM : 19204012011  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd).

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 18 Januari 2022

Pembimbing,



**Dr. Sukiman. M. Pd**  
NIP. 197711262002121002

## PERSETUJUAN TIM PENGUJI

### UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

STRATEGI PENINGKATAN PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI SMK N 1 PUNDONG  
BANTUL


Nama : Bintang Muhammad Nur Ikhsan

NIM : 19204012011

Program Studi : PAI

Konsentrasi : PAI

Telah disetujui tim penguji untuk munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Dr. H. Sukiman, M. Pd. (  )

Sekretaris/Penguji I : Prof. Dr. H. Sutrisno, M. Ag. (  )

Penguji II : Dr. Dailatus Syamsiyah, M. Ag. (  )

Diuji di Yogyakarta pada tanggal

Waktu : 27 Januari 2022

Hasil : A- (92,83)

IPK : 3,80

Predikat : Pujian (Cum Laude)



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS  
ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU  
TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-287/Un.02/DT/PP.00.9/01/2022

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI PENINGKATAN PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI SMK  
N 1 PUNDONG BANTUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : BINTANG MUHAMMAD NUR IKHSAN, S. Pd.  
Nomor Induk Mahasiswa : 19204012011  
Telah diujikan pada : Kamis, 27 Januari 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd.  
SIGNED



Penguji  
Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 61f507c850872



Penguji II  
Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 61f4c8cf53252



Yogyakarta, 27 Januari 2022  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 61f60aab2fba7

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”



**PERSEMBAHAN**

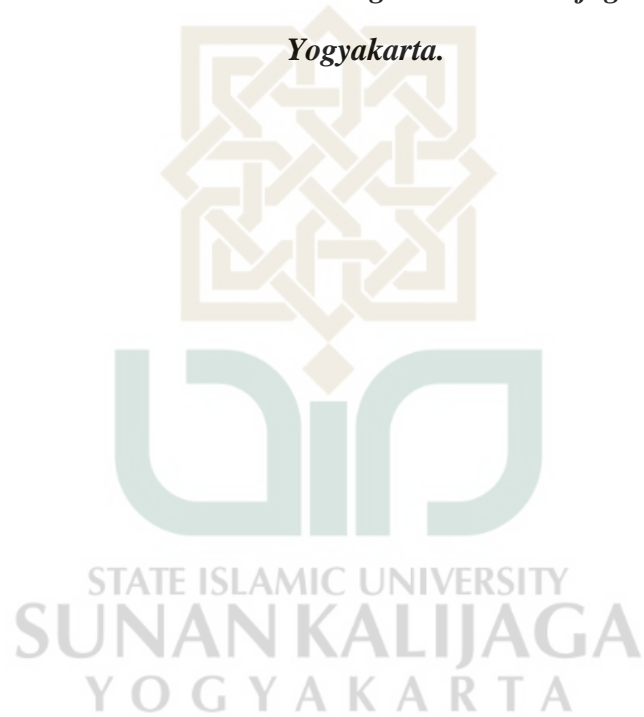
*Almamater Tercinta:*

*Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam*

*Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*

*Yogyakarta.*





## ABSTRAK

Bintang Muhammad Nur Ikhsan, NIM 19204012011, Strategi Peningkatan Pendidikan Karakter Peserta Didik Di SMK N 1 Pundong Bantul. Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2022.

Penelitian tentang strategi peningkatan pendidikan karakter peserta didik di SMK N 1 Pundong ini dilatarbelakangi adanya pengaruh globalisasi yang telah menimbulkan dampak cukup pelik bagi generasi bangsa, degradasi moral yang kian tak terbendung dikalangan remaja. Ketika ancaman pengaruh negatif semakin menguat mengancam masa depan siswa, maka pendidikan karakter bagi siswa akan menjadi tameng dari pengaruh-pengaruh globalisasi yang negatif. Dari latar belakang tersebut memberikan dorongan kepada penulis untuk melakukan penelitian tentang strategi peningkatan pendidikan karakter peserta didik di SMK N 1 Pundong Bantul.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan pendekatan kualitatif. Teknik dalam penentuan subyek penelitian yang penulis gunakan adalah Teknik sampling bertujuan (*purposive sampling*), adapun Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisa data menggunakan model Miles dan Huberman melalui tahap-tahap sebagai berikut: 1) mereduksi data dengan cara mengumpulkan, merangkum, membuang data yang tidak perlu dan memfokuskan pada data-data yang sesuai untuk dianalisis, 2) penyajian data berupa uraian singkat dengan teks yang bersifat naratif, 3) penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kemudian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas dengan triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data penelitian untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

Hasil penelitian adalah sebagai berikut: 1) Implementasi Pendidikan karakter di SMK N 1 Pundong Bantul, adalah: menerapkan nilai-nilai ajaran islam dikelas, pembiasaan 5S dan pendampingan masalah pada anak-anak. 2) Strateginya ialah penerapan visi misi, guru harus jadi teladan yang baik dan selalu mengevaluasi program-program yang ada. 3) Problematika yang dialami ialah kurangnya dukungan penuh dari orang tua, lingkungan sekitar yang kurang baik sehingga pergaulan anak juga kurang baik dan masih kurangnya dukungan dari semua pihak yang terkait. 4) Hasil yang dicapai/didapat ialah menumbuhkan karakter baik pada siswa, meningkatkan iman, ilmu dan amal siswa dengan diadakannya pengajian rutin setiap bulannya, menumbuhkan kepribadian qurani pada siswa dengan adanya pembacaan asmaul husna dan literasi tadarus, meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt dengan program PHBI, Dapat meningkatkan kebiasaan shalat berjamaah dengan adanya atau contoh shalat dzuhur berjamaah, menumbuhkan rasa tanggungjawab yang tinggi, dalam artian siswa-siswi ini memang harus mempunyai rasa tanggungjawab yang besar dalam hal apapun dan Dapat meningkatkan kesadaran dan rasa tanggung jawab siswa.

Kata kunci: Strategi, Pendidikan, Karakter

## ABSTRACT

Bintang Muhammad Nur Ikhsan, NIM 19204012011, Strategies to Improve Character Education of Student at SMK N 1 Pundong Bantul. Master Program of Tarbiyah and Teacher Training Faculty, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2022.

This research on the strategy of improving the character education of students at SMK N 1 Pundong is motivated by the influence of globalization which has caused quite a complicated impact for the nation's generation, moral degradation which is increasingly unstoppable among teenagers. When the threat of negative influences is getting stronger and threatens the future of students, character education for students will become a shield from the negative effects of globalization. From this background, it gave impetus to the author to conduct research on strategies for improving the character education of students at SMK N 1 Pundong Bantul.

This type of research is field research, with a qualitative approach. The technique in determining the research subjects that the author uses is a purposive sampling technique, while the data collection technique is by means of observation, interviews, and documentation. Meanwhile, data analysis using the Miles and Huberman model went through the following stages: 1) reducing data by collecting, summarizing, removing unnecessary data and focusing on appropriate data for analysis, 2) presenting data in the form of a brief description with text which is narrative, 3) drawing conclusions and verification. Then the validity of the data in this study uses a credibility test with triangulation, namely a technique of checking the validity of the data that takes advantage of something else, outside the research data for checking purposes or as a comparison against the data.

The results of the study are as follows: 1) Implementation of character education in SMK N 1 Pundong Bantul, namely: applying the values of Islamic teachings in the classroom, 5S habituation and mentoring problems in children. 2) The strategy is the implementation of the vision and mission, teachers must be good role models and always evaluate existing programs. 3) The problems experienced are the lack of full support from parents, the surrounding environment is not good so that the children's association is also not good and there is still a lack of support from all related parties. 4) The results achieved/obtained are fostering good character in students, increasing students' faith, knowledge and charity by holding regular recitations every month, growing quranic personality in students by reading Asmaul Husna and tadarus literacy, increasing faith and devotion to Allah SWT by the PHBI program, can improve the habit of praying in congregation with the presence or example of the congregational midday prayer, foster a high sense of responsibility, in the sense that these students must have a great sense of responsibility in any case and can increase students' awareness and sense of responsibility.

Keywords: Strategy, Education, Character

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/ 1987 dan 0543 b/ U/ 1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidakdilambangkan	tidakdilambangkan
ب	ba'	B	be
ت	ta'	T	te
ث	ša	š	es (dengantitik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ħa (dengantitik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	de
ذ	Žal	Ž	zet (dengantitik di atas)
ر	ra'	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	šad	š	es (dengantitik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengantitik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengantitik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengantitik di bawah)
ع	'ain	'	komaterbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	fa'	F	ef
ق	Qaf	Q	qi

ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Waw	W	we
ه	ha'	H	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	Ya	Y	ye

### B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis Rangkap

متعقدین	Ditulis	Muta' aqqidīn
عدة	Ditulis	'iddah

### C. Ta'Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan "h".

كرامة الأولياء	Ditulis	Karāmah al-auliā'
----------------	---------	-------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, dan dhammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakāt al fiṭri
------------	---------	----------------

#### D. Vokal Pendek

ـَ	Kasrah	Ditulis	I
ـِ	Fathah	Ditulis	A
ـُ	Dhammah	Ditulis	U

#### E. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	Ditulis	ā jāhiliyyah
fathah + ya' mati يسعى	Ditulis	Ā yas'ā
kasrah + ya' mati كريم	Ditulis	ī karīm
dammah + wawu mati فروض	Ditulis	Ū furūḍ

#### F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	ai bainakum
fathah + wawu mati قول	Ditulis	au qaulun

#### G. Vokal Pendek yang berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	a'antum
------	---------	---------

أعدت	Ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	Ditulis	la'in syakartum

## H. Kata Sandang Alif+Lam

a. Bila diikuti Huruf Qamariyah

القرآن	Ditulis	al-Qur'ān
القياس	Ditulis	al-Qiyās

b. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf 1 (*el*)-nya.

السماء	Ditulis	as-Samā'
الشمس	Ditulis	asy-syams

## I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذو الفروض	Ditulis	ẓawī al-furūd
أهل السنة	Ditulis	ahl as-sunnah

## J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak penulis berlakukan pada:

1. Kosa kata Arab yang sudah lazim dalam bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, seperti al-Qur'an dan lain sebagainya.
2. Judul buku atau nama pengarang yang menggunakan kata Arab tetapi sudah dilatinkan oleh penerbit.
3. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab tetapi berasal dari Indonesia.
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab.



## KATA PENGANTAR

الحمد لله الذي أرسل رسوله بدين الحق وهو الذي أنزل على رسوله الكريم قرأنا عربيا هدى للمتقين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين وعلى آله وصحبه أجمعين. بسم الله ماشاء الله لا يسوق الخير إلا الله, بسم الله ماشاء الله لا يصرف السوء إلا الله, بسم الله ماشاء الله ماكان من نعمة فمن الله, بسم الله ماشاء الله لا حول ولا قوة إلا بالله. أما بعد:

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada sebaik-baik makhluk, Nabi Muhammad Saw, keluarga dan para sahabatnya

Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak. Arahan, bantuan, bimbingan dan dorongan sekaligus do'a yang telah diberikan adalah anugrah yang sangat bermanfaat bagi penyusun. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr.Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta segenap jajarannya
3. Bapak Prof. Dr. Mahmud Arif, M.Ag. dan Ibu Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag. selaku ketua dan sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Sukiman, M. Pd. selaku pembimbing tesis sekaligus Dosen Penasehat Akademik yang dengan sabar dan kasih sayang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan motivasi kepada penulis



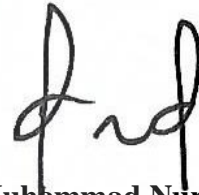
5. Kepada Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf yang telah memberikan pelayanan berupa peminjaman buku selama masa kuliah hingga penyusunan tesis selesai.
6. Bapak Sutapa, S. Pd. selaku kepala SMK N 1 Pundong Bantul yang memberikan izin penelitian kepada peneliti dan membantu peneliti dalam proses penyelesaian tesis ini.
7. Bapak Mazrul wafa, S. Pd. selaku guru PAI yang bersedia diminta atau diwawancarai oleh peneliti.
8. Bapak Drs. H. Siswandi selaku guru BK yang bersedia diminta atau diwawancarai oleh peneliti.
9. Bapak Sanjaya, S. Pd. selaku guru PKN yang bersedia diminta atau diwawancarai oleh peneliti.
10. Ayah dan Ibu yang telah mendidik dan membesarkanku, terima kasih atas nasihat, doa, dan motivasinya, sehingga peneliti kuat menjalani semua halangan dan rintangan di dalam kehidupan ini.
11. Sahabat: Iqbal Maulana, Ahmad Maulana Asror, yang selalu ada materi melucu dan selalu meluangkan waktu untuk kongkow sehingga peneliti tidak stres karena tesis.
12. Terkhusus Istriku tersayang, yang selalu mendampingi dan mendukung penuh dalam tugas akhir ini.
13. Senior-senior mahasiswa, yang memberikan pencerahan dan ide atas penelitian ini
14. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebut satu per satu, yang telah

memberikan kontribusi di berbagai hal, hingga tesis ini berhasil disusun.

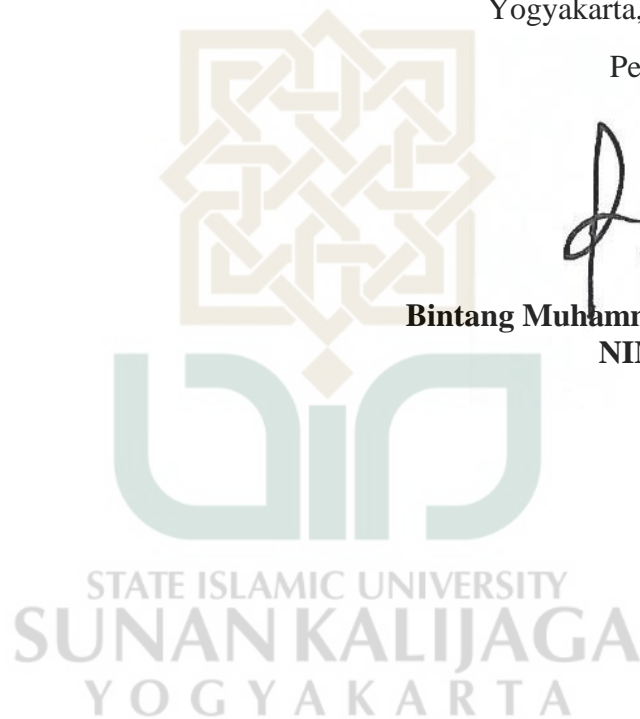
Dengan segala kerendahan hati dan kasih sayang, peneliti haturkan terima kasih yang tidak terhingga, tanpa kalian mungkin karya ini belum tentu bisa terwujud. Semoga Allah membalas segala kebaikan kalian dengan beribu-ribu pahala dan kasih sayang dari-Nya. Amin.

Yogyakarta, 01 Januari 2022

Penulis,



**Bintang Muhammad Nur Ikhsan**  
NIM. 19204012011



## DAFTAR ISI

HALAMAN	
JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
KATA PENGANTAR .....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
Latar Belakang .....	1
Rumusan Masalah .....	7
Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian.....	7
Kegunaan Penelitian.....	8
Kajian Pustaka.....	9
Metode Penelitian.....	16
Sistematika Pembahasan .....	21
BAB II.....	23
LANDASAN TEORI.....	23
Pendidikan Karakter .....	23
Pengertian Pendidikan Karakter.....	23
Tujuan Pendidikan Karakter.....	24
Prinsip Pendidikan Karakter.....	25

Nilai-nilai Karakter.....	25
Strategi Penerapan Pendidikan Karakter .....	26
Implementasi Pendidikan Karakter .....	33
Strategi Implementasi pendidikan Karakter .....	35
Evaluasi Pendidikan Karakter .....	40
Problematikan Implementasi Pendidikan Karakter .....	42
Peserta Didik .....	50
Pengertian Peserta Didik .....	50
Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Karakter Peserta Didik .....	51
<b>BAB III .....</b>	<b>53</b>
<b>GAMBARAN UMUM .....</b>	<b>53</b>
Letak Geografi.....	53
Sejarah Singkat.....	54
Visi dan Misi .....	55
Tujuan Sekolah.....	56
Struktur Organisasi.....	60
Guru dan Karyawan.....	60
Siswa .....	61
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>63</b>
Implementasi pendidikan karakter di SMK N 1 Pundong .....	63
Strategi dan upaya yang dilakukan oleh SMK N 1 Pundong untuk peningkatan pendidikan karakter pada siswanya .....	76
Problematika yang dialami SMK N 1 dalam hal peningkatan pendidikan karakter pada siswanya.....	85
Hasil yang dicapai dari implementasi pendidikan karakter di SMK N 1 Pundong .....	89
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>93</b>
Kesimpulan.....	93
Saran .....	95
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>97</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah sesuatu yang telah ada sejak sejarah manusia dimulai. Pendidikan merupakan sebuah proses penyempurnaan diri yang dilakukan manusia secara terus-menerus. Hal ini disebabkan karena pada dasarnya manusia memiliki kekurangan dan keterbatasan, maka untuk mengembangkan diri serta melengkapi kekurangan dan keterbatasannya, manusia berproses dengan pendidikan (Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas).

Fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas. Pasal 3 yang menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Tujuan dan Fungsi ini sangat berat jika hanya dibebankan kepada pemerintah saja, maka dibutuhkan dukungan dari semua pihak untuk mengemban tugas dan fungsi pendidikan nasional.

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) harus mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut, yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum khususnya pembinaan karakter<sup>1</sup>

Thomas Lickona menyatakan bahwa pendidikan karakter sebagai upaya yang sungguh-sungguh untuk membantu seseorang memahami, peduli, dan bertindak dengan landasan nilai-nilai etis<sup>2</sup>. Senada dengan hal itu, Muchlas Samani dan Hariyanto mengemukakan bahwa pendidikan karakter adalah proses pemberian tuntunan kepada peserta didik untuk menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter dalam dimensi hati, pikir, raga, serta rasa dan karsa<sup>3</sup>.

Pendidikan karakter merupakan salah satu tujuan pendidikan nasional. Pasal I UU SISDIKNAS tahun 2003 menyatakan bahwa diantara tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kecerdasan, kepribadian dan akhlak mulia Amanah UU

---

<sup>1</sup>Bambang Soehendro, Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar Dan Menengah, (Jakarta : Badan Standar Nasional Pendidikan, 2006), hlm. 3

<sup>2</sup>Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2012), hlm. 44

<sup>3</sup>Ibid, hlm. 45

SISDIKNAS tahun 2003 tersebut tidak hanya membentuk insan Indonesia yang cerdas tapi juga berkepribadian atau berkarakter. Sehingga lahir generasi berkarakter yang menghormati nilai-nilai luhur bangsa dan agama. Pondasi kebangsaan yang kokoh diharapkan dapat dibangun dengan bangkitnya kesadaran bangsa melalui pendidikan karakter<sup>4</sup>.

Pendidikan karakter menjadi semakin mendesak untuk diterapkan dalam lembaga pendidikan kita mengingat berbagai macam perilaku non-edukatif kini telah merambah dalam lembaga pendidikan kita. Perilaku tersebut antara lain: fenomena kekerasan, pelecehan seksual, bisnis mania lewat sekolah, korupsi dan kesewenang-wenangan yang terjadi di kalangan sekolah<sup>5</sup>

Dampak pendidikan karakter yang tidak berjalan dengan baik terjadi di sekolah secara global seperti terlihat pada kasus pelajar SMA/SMK di Karanganyar kedatangan membolos dan hpnya terdapat beberapa konten video porno. Salpol PP Karanganyar menjatuhkan peringatan kepada 26 pelajar yang kedatangan membolos pada jam belajar, Selasa (9/10). Dalam pemeriksaan lanjutan, ditemukan video porno tersimpan di ponsel puluhan pelajar asal empat sekolah SMA/SMK itu. “Mereka diamankan dalam dua gelombang. Pertama, 20 anak. Kemudian enam anak. Semua diperlakukan sama. Yakni di halaman kantor dengan menghormati bendera Merah Putih dan

---

<sup>4</sup>Pasal I Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

<sup>5</sup>Doni Koesoema A, *Pendidikan Karakter Utuh dan Menyeluruh*, (Yogyakarta : Kanisius, 2012), pp 115.

menghafal Pancasila. Lalu diberi pembinaan lisan. Terakhir diperiksa barang bawaannya,” kata Kabid Penegakan Perda Satpol PP Karanganyar, Joko Nugroho.<sup>6</sup>

Melihat fenomena tersebut, menjadikan guru di suatu lembaga sekolah berperan penting dalam terbentuknya karakter siswanya, sehingga siswa tersebut tidak mudah terpengaruh hal-hal yang negatif. Oleh karena itu, peran tersebut tidak mudah untuk dilakukan serta harus mendapat dukungan dan kerjasama dengan berbagai belah pihak. Misalnya kerjasama yang bersinergis antara sekolah, keluarga dan masyarakat untuk membentuk karakter pada siswa. Ketika siswa berada di rumah/lingkungan keluarga, orangtua harus bersedia mempunyai sikap tanggungjawab untuk dapat membimbing, mendidik, mendampingi serta dapat menjadi contoh bagi anaknya agar karakter anak bisa berkembang lebih baik.

Pendidikan karakter di sekolah dapat diintegrasikan dalam program pembelajaran pada setiap mata pelajaran. Materi pembelajaran yang berkaitan dengan norma atau nilai-nilai karakter pada setiap mata pelajaran perlu dikembangkan, dieksplisitkan, dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari<sup>7</sup>. Jadi pembelajaran nilai-nilai karakter tidak hanya pada tataran kognitif, tetapi menyentuh pada internal siswa dan pengalaman nyata dalam kehidupan siswa sehari-hari dalam keluarga, sekolah maupun masyarakat<sup>8</sup>.

---

<sup>6</sup>Koran Kedaulatan Rakyat, *Banyak HP Pelajar Berisi Konten Porno*, Rabu, 10 April 2021, pukul 15:59 WIB

<sup>7</sup>Sri Haryati (FKIP-UTM), Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum 2013, *Jurnal Universitas Tidar Magelang*, 2017

<sup>8</sup>Ibid



Kegiatan ekstrakurikuler sebagai wadah pengembangan potensi peserta didik, dapat memberikan dampak positif dalam penguatan pendidikan karakter. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, ekstrakurikuler adalah kegiatan pengembangan karakter dalam rangka perluasan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerja sama, dan kemandirian peserta didik secara optimal yang dilakukan di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kurikuler di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan<sup>9</sup>.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga yang berorientasi pada keterampilan (kejuruan) tertentu, dengan demikian sudah pasti ilmu-ilmu non kejuruan yang diajarkan pada jurusan akan di nomor duakan. Apalagi pada lembaga pendidikan negeri, yang lebih banyak mengedepankan pelajaran umum<sup>10</sup>. Sudah pasti pelajaran tentang agama akan kalah jauh dengan pelajaran umum tersebut. Sehingga, banyak sekali anak-anak peserta didik setingkat SMA/SMK yang menyimpang karena kurangnya pengetahuan tentang agama.

SMK Negeri 1 Pundong merupakan salah satu lembaga formal yang melaksanakan Bimbingan kepada siswanya untuk dapat meningkatkan pendidikan karakter. Berdasarkan pengamatan di SMK Negeri 1 Pundong

---

<sup>9</sup>Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah,.

<sup>10</sup>UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

didapatkan bahwa implementasi pendidikan karakter di SMK Negeri 1 Pundong belum berjalan secara optimal, hal ini dapat dilihat dari kekurangsiapan dan ketidakpahaman guru dalam pengimplementasi pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah. Guru juga belum bisa menjadi contoh yang teladan bagi siswanya, maka dari itu Guru harus dapat memperbaiki karakter diri mereka sendiri sebelum membenahi karakter siswa, sehingga dapat membentuk karakter peserta didik karena para guru dituntut agar mampu menjadi contoh teladan bagi siswanya, memberikan inspirasi, serta dapat memotivasi siswanya. Selain itu juga di SMK Negeri 1 Pundong masih terlalu fokus pada kegiatan-kegiatan yang bersifat akademik sehingga menyebabkan pendidikan karakter justru diabaikan<sup>11</sup>.

Akibat dari kekurangsiapan dan ketidakpahaman guru berdampak pada siswa, hal ini masih banyak ditemukan siswa yang kurang tertib dalam menaati aturan yang sudah ditetapkan oleh sekolah seperti masih telat untuk sampai sekolah dan kurangnya partisipasi peserta didik dalam mengikuti literasi setiap hari selasa dan jum'at sehingga sekolah tidak bisa optimal dalam melakukan pendidikan karakter melakukan kegiatan ekstrakurikuler. Pada tataran evaluasi pendidikan karakter, SMK Negeri 1 Pundong sudah mempunyai instrumen evaluasi bagi peserta didik, namun instrumen tersebut belum dipakai/dimanfaatkan secara optimal oleh wali kelas/guru<sup>12</sup>.

---

<sup>11</sup>Observasi (Pengamatan) Pra Penelitian di SMK Negeri 1 Pundong Bantul

<sup>12</sup>Wawancara dengan Bapak Bambang Junaedi Guru di SMK Negeri Pundong

Berdasarkan permasalahan di atas, diperlukannya strategi dalam meningkatkan pendidikan karakter peserta didik di SMK agar pendidikan karakter dapat berjalan dengan maksimal, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan strategi peningkatan pendidikan karakter pada siswa di SMK N 1 Pundong

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan pokok yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi pendidikan karakter di SMK N 1 Pundong?
2. Apa strategi dan upaya yang dilakukan oleh SMK N 1 Pundong untuk peningkatan pendidikan karakter pada siswanya?
3. Bagaimana problematika yang dialami SMK N 1 dalam hal peningkatan pendidikan karakter pada siswanya?
4. Bagaimana hasil yang dicapai dari implementasi Pendidikan karakter di SMK N 1 Pundong?

## **C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mendeskripsikan implementasi Pendidikan karakter di SMK N 1 Pundong

- b. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis strategi dan upaya yang dilakukan oleh SMK N 1 Pundong untuk peningkatan pendidikan karakter pada siswanya
- c. Untuk mendeskripsikan problematika yang dialami SMK N 1 dalam hal peningkatan pendidikan karakter pada siswanya
- d. Untuk mendeskripsikan hasil yang dicapai dari implementasi Pendidikan karakter di SMK N 1 Pundong

## **2. Kegunaan Penelitian**

- a. Secara Teoritis
  - 1) Menjadi bahan rujukan/referensi dan bahan informasi untuk pendidikan yang sejenis dan dipergunakan masa yang akan datang.
  - 2) Memperkaya khasanah dan pengetahuan dalam bidang pendidikan, terutama bidang kajian profesionalisme keguruan yang membahas tentang pendidikan nilai dan karakter.
  - 3) Menambah ilmu pengetahuan terutama mengenai pendidikan karakter dalam upaya peningkatan pendidikan karakter peserta didik.
  - 4) Sebagai sumbangan data ilmiah di bidang pendidikan khususnya bagi calon guru Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- b. Secara Praktis

- 1) Sebagai masukan bagi para guru BK dan guru PAI dalam upaya peningkatan pendidikan karakter peserta didik.
- 2) Dapat membantu para penyelenggara pendidikan di SMK N 1 Pundong untuk mengubah perilaku peserta didik menjadi lebih baik melalui pendidikan karakter
- 3) Membantu Pemerintah dalam hal ini kemendikbud dalam mengevaluasi keberhasilan sekolah dalam menjalankan pengajaran pendidikan karakter bagi siswa

#### **D. Kajian Pustaka**

Sesuai dengan pembahasan peneliti mengenai tema terkait, yaitu tentang *strategi peningkatan pendidikan karakter siswa di SMK Negeri 1 Pundong Bantul*, maka sangatlah penting untuk melihat, melacak, dan mencari tahu akan sebuah penelitian, atau tulisan yang mirip atau berhubungan dengan tema yang peneliti angkat. Sepengetahuan peneliti telah ada karya yang memiliki tema berdekatan namun berbeda substansi dan obyek kajiannya, yaitu:

Pertama, penelitian Ijudin (2014) dengan judul *Strategi Pengembangan Mutu Lembaga Pendidikan Melalui Pendidikan Karakter*. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan studi pustaka (literatur). Analisis datanya dengan menggunakan kualitatif. Hasil penelitiannya adalah pendidikan harus mampu membentuk secara utuh pribadi lulusan yang mencerminkan karakter dan budaya bangsa; Proses

pendidikan masih menitikberatkan dan memfokuskan capaiannya secara kognitif. Sementara, aspek afektif pada diri peserta didik yang merupakan bekal kuat untuk hidup di masyarakat belum dikembangkan secara optimal.<sup>13</sup>

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah jenis penelitian, tujuan, objek/tempat penelitian dan analisis data. Penelitian di atas jenis penelitian kualitatif, mempunyai tujuan penelitian untuk mengetahui Strategi Pengembangan Mutu Lembaga Pendidikan Melalui Pendidikan Karakter dan analisis data menggunakan deskriptif kualitatif dengan studi literatur. Pada penelitian yang akan dilakukan jenis penelitiannya *mixed methods* yaitu penggabungan antara penelitian kualitatif dan kuantitatif, tujuannya adalah 1) untuk mendeskripsikan implementasi Pendidikan karakter di SMK N 1 Pundong, 2) untuk mendeskripsikan dan menganalisis strategi yang digunakan SMK N 1 Pundong untuk peningkatan pendidikan karakter pada siswanya, 3) untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan SMK N 1 Pundong untuk peningkatan pendidikan karakter di SMK N 1 Pundong, 4) untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat yang dialami SMK N 1 dalam hal peningkatan pendidikan karakter pada siswanya. Pada penelitian ini bertempat di SMK Negeri 1 Pundong Bantul dan analisis data untuk penelitian kualitatif menggunakan deskriptif kualitatif sedangkan untuk penelitian kuantitatif menggunakan SWOT.

---

<sup>13</sup>Ijudin, Strategi Pengembangan Mutu Lembaga Pendidikan Melalui Pendidikan Karakter, Jurnal Pendidikan Universitas Garut Vol. 08; No. 01; 2014, pp 86-115

Kedua, Penelitian Yusnita., et al (2017) dengan judul Strategi Peningkatan Pendidikan Karakter Berbasis Persepsi Guru Di SMP. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan observasi dan wawancara. Analisis datanya dengan menggunakan kualitatif. Hasil penelitiannya adalah strategi peningkatan pendidikan karakter berbasis persepsi guru dilakukan melalui integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran sehari-hari. Pihak sekolah berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan strategi pendidikan karakter melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi, rekomendasi dan tindak lanjut dalam rangka mendekati kesempurnaan sesuai dengan prosedur yang berlaku untuk meningkatkan strategi pendidikan karakter menjadi baik dalam rangka mendekati kesempurnaan sesuai dengan prosedur yang berlaku<sup>14</sup>.

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah jenis penelitian, tujuan, objek/tempat penelitian dan analisis data. Penelitian di atas jenis penelitian kualitatif, mempunyai tujuan penelitian untuk mendeskripsikan strategi peningkatan pendidikan karakter berbasis persepsi guru di SMP Negeri I Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang, objek penelitian di SMP dan analisis data menggunakan deskriptif kualitatif. Pada penelitian yang akan dilakukan jenis penelitiannya *mixed methods* yaitu penggabungan antara penelitian kualitatif dan kuantitatif, tujuannya adalah 1) untuk mendeskripsikan implementasi Pendidikan karakter di SMK N 1 Pundong, 2)

---

<sup>14</sup>Leni Yusnita., Rambat Nur Sasongko., Manap Somantri, Strategi Peningkatan Pendidikan Karakter Berbasis Persepsi Guru Di SMP, *Manajer Pendidikan* Volume 11, Nomor 4, Juli 2017, hlm. 374-384

untuk mendeskripsikan dan menganalisis strategi yang digunakan SMK N 1 Pundong untuk peningkatan pendidikan karakter pada siswanya, 3) untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan SMK N 1 Pundong untuk peningkatan pendidikan karakter di SMK N 1 Pundong, 4) untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat yang dialami SMK N 1 dalam hal peningkatan pendidikan karakter pada siswanya. Pada penelitian ini bertempat di SMK Negeri 1 Pundong Bantul dan analisis data untuk penelitian kualitatif menggunakan deskriptif kualitatif sedangkan untuk penelitian kuantitatif menggunakan SWOT

Ketiga, penelitian Dalimunthe (2015) dengan judul Strategi Dan Implementasi Pelaksanaan Pendidikan Karakter Di SMP N 9 Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis datanya dengan menggunakan kualitatif. Hasil penelitiannya adalah strategi pelaksanaan pendidikan karakter di SMPN 9 Yogyakarta dapat dilakukan melalui: pengintegrasian nilai dan etika pada mata pelajaran, internalisasi nilai positif yang di tanamkan oleh semua warga sekolah, pembiasaan dan latihan, pemberian contoh dan teladan, penciptaan suasana berkarakter di sekolah, serta pembudayaan. Implementasi pendidikan karakter di SMPN 9 Yogyakarta dilakukan melalui keterpaduan antara pembentukan karakter dengan pembelajaran, manajemen sekolah, dan kegiatan ekstrakurikuler<sup>15</sup>.

---

<sup>15</sup>Reza Armin Abdillah Dalimunthe, Strategi Dan Implementasi Pelaksanaan Pendidikan Karakter Di SMP N 9 Yogyakarta, Jurnal Pendidikan Karakter, Tahun V, Nomor 1, April 2015, pp 102-111



Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah jenis penelitian, tujuan, objek/tempat penelitian dan analisis data. Penelitian di atas jenis penelitian kualitatif, mempunyai tujuan penelitian untuk mengetahui strategi dan implementasi pendidikan karakter yang sudah dilakukan oleh SMPN 9 Yogyakarta, objek penelitian di SMP dan analisis data menggunakan deskriptif kualitatif. Pada penelitian yang akan dilakukan jenis penelitiannya *mixed methods* yaitu penggabungan antara penelitian kualitatif dan kuantitatif, tujuannya adalah 1) untuk mendeskripsikan implementasi Pendidikan karakter di SMK N 1 Pundong, 2) untuk mendeskripsikan dan menganalisis strategi yang digunakan SMK N 1 Pundong untuk peningkatan pendidikan karakter pada siswanya, 3) untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan SMK N 1 Pundong untuk peningkatan pendidikan karakter di SMK N 1 Pundong, 4) untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat yang dialami SMK N 1 dalam hal peningkatan pendidikan karakter pada siswanya. Pada penelitian ini bertempat di SMK Negeri 1 Pundong Bantul dan analisis data untuk penelitian kualitatif menggunakan deskriptif kualitatif sedangkan untuk penelitian kuantitatif menggunakan SWOT.

Keempat, penelitian Habibu., et al (2020) dengan judul Kajian Strategi Implementasi Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan studi pustaka. Analisis datanya dengan menggunakan kualitatif. Hasil penelitiannya adalah Terdapat tujuh strategi dalam mengimplementasikan pendidikan karakter yang perlu diketahui guru yakni: 1) tujuan, sasaran dan target yang dicapai harus jelas

dan kongkrit, 2) kerjasama antara sekolah dengan orang tua peserta didik, 3) kesadaran dan tanggung jawab guru demi mencapai keberhasilan dari tujuan pendidikan, 4) kesadaran guru dalam mengembangkan karakter peserta didik, 5) memiliki kompetensi pedagogik, 6) dapat memanfaatkan kultur sekolah sebagai pengembangan karakter anak, 7) peran orang tua dalam memonitor dan mengontrol perilaku anak.<sup>16</sup>

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah jenis penelitian, tujuan, objek/tempat penelitian dan analisis data. Penelitian di atas jenis penelitian kualitatif, mempunyai tujuan penelitian untuk membantu guru menentukan strategi khususnya strategi dalam pengembangan karakter anak, objek penelitian di PAUD dan analisis data menggunakan deskriptif kualitatif. Pada penelitian yang akan dilakukan jenis penelitiannya *mixed methods* yaitu penggabungan antara penelitian kualitatif dan kuantitatif, tujuannya adalah 1) untuk mendeskripsikan implementasi Pendidikan karakter di SMK N 1 Pundong, 2) untuk mendeskripsikan dan menganalisis strategi yang digunakan SMK N 1 Pundong untuk peningkatan pendidikan karakter pada siswanya, 3) untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan SMK N 1 Pundong untuk peningkatan pendidikan karakter di SMK N 1 Pundong, 4) untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat yang dialami SMK N 1 dalam hal peningkatan pendidikan karakter pada siswanya. Pada penelitian ini bertempat di SMK Negeri 1 Pundong Bantul dan analisis

---

<sup>16</sup>Prisilia Sandra Habibu., Rosita Wondal., Bujuna Alhadad, Kajian Strategi Implementasi Pendidikan Karakter Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini* Volume 3, Nomor 1, Oktober 2020, pp 117-127

data untuk penelitian kualitatif menggunakan deskriptif kualitatif sedangkan untuk penelitian kuantitatif menggunakan SWOT.

Kelima, penelitian Agustina (2015) dengan judul Penerapan Strategi Dalam Implementasi Pendidikan Karakter. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan studi pustaka. Analisis datanya dengan menggunakan kualitatif. Hasil penelitiannya adalah Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai standar kompetensi lulusan. Melalui pendidikan karakter diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari<sup>17</sup>.

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah jenis penelitian, tujuan, objek/tempat penelitian dan analisis data. Penelitian di atas jenis penelitian kualitatif, mempunyai tujuan penelitian untuk untuk Penerapan Strategi Dalam Implementasi Pendidikan Karakter, dan analisis data menggunakan deskriptif kualitatif. Pada penelitian yang akan dilakukan jenis penelitiannya *mixed methods* yaitu penggabungan antara penelitian kualitatif dan kuantitatif, tujuannya adalah 1) untuk mendeskripsikan implementasi Pendidikan karakter di SMK N 1 Pundong, 2) untuk mendeskripsikan dan

---

<sup>17</sup>Nora Agustina, Penerapan Strategi Dalam Implementasi Pendidikan Karakter, SEMINAR NASIONAL "Pembangunan Karakter Melalui Pendidikan dan Pembelajaran, 2015, pp 99- 112,

menganalisis strategi yang digunakan SMK N 1 Pundong untuk peningkatan pendidikan karakter pada siswanya, 3) untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan SMK N 1 Pundong untuk peningkatan pendidikan karakter di SMK N 1 Pundong, 4) untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat yang dialami SMK N 1 dalam hal peningkatan pendidikan karakter pada siswanya. Pada penelitian ini bertempat di SMK Negeri 1 Pundong Bantul dan analisis data untuk penelitian kualitatif menggunakan deskriptif kualitatif sedangkan untuk penelitian kuantitatif menggunakan SWOT.

#### **E. Metode Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti, agar dapat sesuai dengan yang diharapkan yakni dapat menjawab persoalan yang peneliti rumuskan serta menghasilkan hasil yang valid dengan rumusan yang sistematis maka dibutuhkan sebuah metode yang tepat. Adapun metode yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

##### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang peneliti lakukan ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena tentang suatu keadaan alamiah. Bogdan dan Tylor dalam Meleong mendefinisikan pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data

deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati<sup>18</sup>.

Metode yang digunakan untuk menganalisis permasalahan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan studi kasus. Metode deskriptif analitis yaitu metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, fenomena-fenomena yang sedang terjadi dan berhubungan dengan kondisi masa kini. Metode deskriptif berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya<sup>19</sup>. Sedangkan metode studi kasus yaitu uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program, atau suatu situasi sosial<sup>20</sup>.

## 2. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi tempat penelitian adalah SMK N 1 Pundong Bantul Yogyakarta. Yang beralamat di dusun menang, srihardono, pundong, bantul. Alasan memilih SMK N 1 Pundong karena masih terdapat kasus-kasus dari kurangnya penekanan pendidikan karakter pada siswa, kekurangsiapan dan ketidakpahaman guru dalam pengimplementasi pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah.

---

<sup>18</sup>Lexy. J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 2

<sup>19</sup>Ibid, hlm. 49

<sup>20</sup>Ibid

### 3. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah siapa saja yang berperan sebagai pemberi sumber data bagi peneliti. Penentuan subjek penelitian peneliti lakukan dengan memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan.

Subjek pada penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru bidang studi (PKN dan Agama), guru BK, wali siswa dan siswa di SMK Negeri 1 Pundong Bantul.

### 4. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### a. Metode observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.<sup>21</sup> Jenis observasi yang peneliti gunakan adalah observasi partisipatif pasif (*passive participation*) peneliti hadir di tempat kegiatan penelitian, akan tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.<sup>22</sup> Observasi yang peneliti lakukan pertama mengamati kehadiran siswa-siswi, kedua mengamati pembelajaran di kelas, dan juga tak lupa mengamati siswa-siswi yang melakukan bimbingan

---

<sup>21</sup>Margono S, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007), hlm.158.

<sup>22</sup>Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2013), hlm.66.

konseling di ruang BK. Peneliti melakukan observasi ini selama seminggu di SMK N 1 Pundong Bantul.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yaitu pihak yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yaitu pihak yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>23</sup> Adapun teknik yang peneliti gunakan yaitu wawancara semi terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara semi terstruktur dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan masalah lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa saja informasi yang ditemukan oleh informan.<sup>24</sup>

Selanjutnya, wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas, yakni peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Pedoman wawancara yang peneliti gunakan hanya berupa garis-

---

<sup>23</sup>Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Cet. Ke- 30 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 186.

<sup>24</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), hlm. 233.

garis besar permasalahan yang akan diajukan. Peneliti menggunakan teknik ini, salah satunya untuk mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan tentang implementasi Pendidikan, strategi yang digunakan, upaya yang dilakukan dan faktor pendukung dan penghambat yang dialami SMK N 1 Pundong Bantul dalam hal peningkatan pendidikan karakter pada siswanya. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, guru bidang studi (PKN dan Agama), guru BK, wali siswa dan siswa di SMK Negeri 1 Pundong Bantul.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dapat dipahami sebagai setiap catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu, baik yang dipersiapkan maupun yang tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian.<sup>25</sup> Peneliti melakukan proses dokumentasi pengumpulan data terhadap data-data yang berhubungan dengan strategi peningkatan Pendidikan karakter di SMK N 1 Pundong Bantul.

## 5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup>M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-1 (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 119

<sup>26</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. Ke-15 (Bandung: ALFABETA, 2012), hlm 335.



Analisis data dari hasil penelitian ini dilakukan berdasarkan model analisis data yang dikembangkan oleh *Miles dan Huberman*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mereduksi data dengan cara mengumpulkan, merangkum, membuang data yang tidak perlu dan memfokuskan pada data-data yang sesuai untuk dianalisis. Data yang telah direduksi diharapkan akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.
- b. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dalam penelitian ini berupa uraian singkat dengan teks yang bersifat naratif.
- c. Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat, yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.<sup>27</sup>

#### **6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas dengan Triangulasi. Triangulasi ialah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data penelitian untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2007), hlm 247-252.

<sup>28</sup>Lexy J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*...hlm. 330

Triangulasi yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi sumber yakni yang digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>29</sup>

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Membandingkan data dari informan satu dengan informan yang lain.
- b. Membandingkan hasil wawancara yang dilakukan di depan umum dengan wawancara yang dilakukan secara pribadi.

Menganalisis hasil wawancara dari berbagai sumber untuk kemudian disimpulkan serta dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan sumber-sumber data.<sup>30</sup>

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan penulisan dalam penelitian ini terbagi dalam lima bab, dan di masing-masing bab terdiri dari sub-sub bahasan dengan rincian seperti di bawah ini:

Bab pertama, berisi pendahuluan yang memuat latar belakang penulisan skripsi, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian serta sistematika pembahasan yang berfungsi sebagai pedoman dalam menentukan arah penelitian dan pembahasan pada bab-bab berikutnya.

---

<sup>29</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...* hlm. 274

<sup>30</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 330

Bab kedua, yaitu bab yang membahas tentang landasan teori. Pada bab ini, peneliti akan menguraikan kajian tentang guru BK yang meliputi, pengertian, fungsi, dan tujuan bimbingan konseling. Kemudian kajian tentang Pendidikan Agama Islam yang meliputi pengertian, tujuan Pendidikan Agama Islam, serta kajian tentang psikologi perkembangan yang meliputi pengertian dan gambaran tentang keadaan psikis dan fisik usia perkembangan anak-anak. Kajian teori yang dipaparkan pada bab ini dijadikan kerangka berfikir penulis yang nantinya akan dijadikan sebagai landasan penelitian.

Bab ketiga, membahas tentang gambaran umum tentang *SMK N 1 Pundong* yang meliputi: keadaan pendidik dan peserta didik, letak geografis, sejarah berdirinya, profil, visi, misi, tujuan, struktur organisasi, serta kurikulum dalam sekolah tersebut.

Bab keempat, merupakan inti dari penelitian ini yang berisi tentang implementasi pendekatan transpersonal dalam Pendidikan Agama Islam, dampak dari pendekatan transpersonal, faktor pendukung dan penghambat serta solusi dalam implementasi pendekatan transpersonal dalam Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut.

Bab kelima, merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dari seluruh rangkaian pembahasan sebagai jawaban dari rumusan masalah yang telah diuraikan di atas. Di samping itu peneliti juga akan mengemukakan beberapa saran terkait penelitian yang telah dilakukan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Implementasi pendidikan karakter di SMK N 1 Pundong yaitu adalah 1) selalu menerapkan nilai-nilai ajaran agama Islam setiap memberikan pelajaran dikelas, 2) pembiasaan menerapkan 5S (Senyum, Salam, Sapa dan Sopan Santun) setiap pagi dan tatacara bergaul di SMK N 1 Pundong, 3) pada kegiatan ekstrakurikuler keagamaan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa yang belum bisa membaca Al quran bagi siswa yang memang belum bisa baca al quran mas sedangkan pada ekstrakurikuler ekstrakurikuler non keagamaan yaitu pada pramuka dan drumband sehingga dapat mendidik anak untuk lebih bertanggung jawab atas apa yang menjadi kewajibannya, 4) mendampingi anak-anak menghadapi permasalahan baik dengan lingkungan atau temannya
2. Strategi yang dilakukan oleh SMK N 1 Pundong untuk peningkatan pendidikan karakter pada siswanya yaitu adalah 1) menerapkan visi SMK yang bertujuan untuk menghasilkan manusia yang berakhlaq mulia, 2) guru harus memberikan contoh teladan yang baik, 3) selalu mengevaluasi dan selalu memperbaiki program-program kami untuk memberikan layanan yang baik untuk siswa-siswi di SMK N 1 Pundong, 4) memberikan bentuk layanan yang meliputi layanan yang sifatnya individu yang ersifat *face to face* dan layanan kelompok terlebih dahulu

3. Upaya yang dilakukan oleh SMK N 1 Pundong untuk peningkatan pendidikan karakter pada siswanya yaitu adalah 1) Melatih anak dari hal yang kecil-kecil mas seperti datang kesekolah tepat waktu dan membuang samoah pada tempatnya, 2) guru harus menjadi contoh teladan bagi siswanya, 3) selalu memberikan pelayanan terbaik bagi sisw
4. Problematika yang dialami SMK N 1 dalam hal peningkatan pendidikan karakter pada siswanya yaitu adalah 1) masih adanya kurang dukungan dari pihak luar sekolah seperti orang tua dan keluarga, 2) lingkungan sekitar yang kurang baik dan anak anak kurang bisa memfilter pergaulannya, 3) pergaulan siswa di luar lingkungan sekolah yang salah, 4) kurangnya komunikasi yang baik kantar pihak yang terkait saja, 5) kurangnya dukungan yang kuat dari semua pihak
5. Hasil yang dicapai dari implementasi pendidikan karakter di SMK N 1 Pundong yaitu adalah 1) Dapat Menumbuhkan karakter baik pada siswa, 2) Dapat meningkatkan iman, ilmu dan amal siswa dengan diadakannya pengajian rutin setiap bulannya, 3) Dapat menumbuhkan kepribadian qurani pada siswa dengan adanya pembacaan asmaul husna dan literasi tadarus, 4) Dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT dengan program PHBI yang selalu berjalan mas, 5) Dapat meningkatkan kebiasaan shalat berjamaah dengan adanya atau contoh sholat dzuhur berjamaah, 6) Dapat menumbuhkan rasa tanggungjawab yang tinggi, dalam artian siswa-siswi ini memang harus mempunyai rasa tanggungjawab yang besar dalam hal apapun. Utamanya dalam hal

mereka belajar, mereka harus bertanggungjawab dengan prestasi-prestasi yang diraihinya dan lain sebagainya, 7) Dapat meningkatkan kesadaran dan rasa tanggung jawab siswa.

## **B. Saran**

### **1. Bagi SMK N 1 Pundong**

- a. Agar tetap meningkatkan lagi implementasi nilai-nilai pendidikan karakter baik dalam proses pembelajaran atau kegiatan intrakurikuler maupun kegiatan ekstrakurikuler agar dapat menciptakan generasi yang berkarakter, generasi yang berintegritas yaitu komitmen dan loyalitas, respect, dapat dipercaya, konsisten, jujur dan berkualitas serta unggul.
- b. SMK N 1 Pundong juga melibatkan seluruh pemangku kepentingan atau stakeholder di sekolah. Mulai dari pendidik, tenaga kependidikan, kepala sekolah, siswa dan bahkan orang tua serta masyarakat sekitar.
- c. SMK N 1 Pundong harus dapat melakukan kerja sama dengan pihak lingkungan sekitar sekolah, orang tua dan pihak-pihak yang terlibat dalam pendidikan karakter
- d. SMK N 1 Pundong harus dapat meningkatkan kualitas guru agar dapat menjadi contoh yang teladan bagi siswa dan meningkat aturan-aturan sekolah agar siswa menjadi disiplin.

2. Bagi Orang Tua, penumbuhan karakter harus dimulai dari orang dewasa di lingkungan rumah dan masyarakat sekolah, sebab peran serta orang tua harus lebih efektif dengan cara membagi waktu antara pekerjaan dengan waktu ketika bersama anak. Orang tua juga harus lebih banyak meluangkan waktu untuk anak agar anak dapat mencerna nilai-nilai karakter langsung dari orangtuanya serta meningkatkan keterlibatan terhadap kegiatan-kegiatan di sekolah. Orang tua juga harus dapat meningkatkan komunikasi dengan guru untuk memantau perkembangan anak.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin, & Beni Ahmad Saebani. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet. Ke-2. Bandung: CV Pustaka Setia
- Agus, Wibowo. 2012. *Pendidikan Karakter Usia Dini (Strategi Membangun Karakter Di Usia Emas)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Agustina, Nora. 2015 Penerapan Strategi Dalam Implementasi Pendidikan Karakter, *SEMINAR NASIONAL “Pembangunan Karakter Melalui Pendidikan dan Pembelajaran”*, 2015, pp 99-113
- Alfajar, Lukman Hakim. 2014. Upaya Pengembangan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Negeri Sosrowijayan. *Skripsi* Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Pra Sekolah Dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
- Anwar, Khairul. 2019. Implementasi Pendidikan Karakter Di Smp Negeri I Rejang Lebong, *Tesis* Program Studi Manajemen Pendidikan Madrasah Program Pasca Sarjana Institut Agama Islam Negeri Curup
- Aqmarina, Bella Agustin & Sukiman. 2020. *Pengembangan Hidden Curriculum Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Yogyakarta: FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Arfin, Muhammad. 2017. Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada SD Negeri Mannuruki Makassar. *Tesis* Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
- Cahyono, Agus Eko. 2014. Konsep Manusia Ibn ‘Arabi: Perspektif Transpersonalisme. *Skripsi* Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Dalimunthe, Reza Armin Abdillah. 2015. Strategi Dan Implementasi Pelaksanaan Pendidikan Karakter di SMP N 9 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Karakter* Tahun V, Nomor 1, April 2015, pp 102-111
- Daradjat, Zakiah, dkk. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet. Ke-7. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Fachri, Hisyam A. 2010. *Tarot Psikologi Menemukan Jati Diri, Konseling, dan Hipnosis Terapan*. Jakarta Selatan: TransMedia.
- Fitri, Agus Zainul. 2012. *Reinventing Human Character: Pendidikan Karakter*



*Berbasis Nilai & Etika di Sekolah.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

- Ghony, M. Djunaidi, & Fauzan Almanshur. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif.* Cet. Ke-1. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gunarsa, Singgih D & Yulia Singgih D. 2004. Gunarsa. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja.* Cet. Ke-11. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia,.
- Habibu, Prisilia Sandra., Wondal, Rosita., Alhadad, Bujuna. 2020. Kajian Strategi Implementasi Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini* Volume 3, Nomor 1, Oktober 2020, pp 117-127
- Hendricks, Gay & James Fadiman. 1976. *Transpersonal Education A curriculum for Feeling and Being.* United States of America: A Spectrum Book. 1976.
- Hidayati, Wiji & Sri Purnami. 2008. *Psikologi Perkembangan.* Cet. Ke-1. Yogyakarta: TERAS
- Hidayatullah, M.Furqon. 2010. *Guru sejati: Membangun Insan Berkarakter Kuat & Cerdas.* Surakarta : Yuma Pustaka
- Islami, Fuji. 2017. Problematika Guru Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di Mts Islamiyah Ciputat. *Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*
- Jaenudin, Ujam. 2012. *Psikologi Transpersonal.* Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Kemendiknas. 2011. *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter.* Jakarta : Kemendiknas
- Kesuma, Dharma. 2012. Cepi Triatna dan Johar Permana, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik Di Sekolah.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Koesoema, Doni A. 2012. *Pendidikan Karakter Utuh dan Menyeluruh.* Yogyakarta : Kanisius
- Mansur, Muslich. 2011. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional.* Jakarta: PT Bumi Aksara
- Margono. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Marliani, Rosleny. 2016. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja.* Bandung: CV Pustaka Setia.

- Ma'rufin, Noor. *Makna Spiritual dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Idea Press. 2010.
- Moelong, J Lexy. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Cet. Ke-30*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- . 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Cet. Ke-33*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Najib, Muhammad. 2016. *Manajemen Strategi Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Gava Media
- Nurul, Zahriani Jf & Sukiman. 2020. Pengembangan Media *Flipchart* Tema Kelestarian Alam Untuk Mengoptimalkan Kecerdasan Naturalistik Anak di TK IT Zia Salsabila Medan. *Jurnal Pendidikan Anak* Volume 6, Nomor 1
- Nurzakiyah. 2017. Strategi Pembelajaran Karakter Peserta Didik di SMPN 3 Mapili. *Skripsi* Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam
- Purwani, Riski, dkk. 2012. *Dinamika Pemikiran Pendidikan Islam Antologi Pemikiran Mahasiswa*. Jurusan Kependidikan Islam KI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2012. Editor: Imam Machali & Misbah Ulmunir.
- Rangkuti, Freddy. 2015. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Penerbit. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Rohmah, Noer. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: TERAS
- Salirawati, Das. 2021. Identifikasi Problematika Evaluasi Pendidikan Karakter di Sekolah. *Jurnal Sains dan Edukasi Sains* Vol.4, No.1, Februari 2021, pp 17-27
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2012. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Sa'bania, Siti Khoiriah. 2015. Analisis Pengembangan Spiritual untuk Peningkatan Kinerja Karyawan PKU Muhammadiyah Pakem Sleman. *Skripsi* Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Shorrock, Andrew. *The Transpersonal in Psychology, Psychotherapy, and*

- Counselling*. New York: Palgrave Macmillan, 2008.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit ALFABETA. 2013.
- , 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cet. Ke-22. Bandung: ALFABETA
- Suprihatiningrum, Jamil. 2016. *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi*. Cet. Ke-3. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Surna , I Nyoman & Olga D. Pandeiro. 2014. *Psikologi Pendidikan 1*. Jakarta: Penertbit Erlangga.
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: TERAS.
- Tart, Charles T. 1977. *Transpersonal Psychologies*. New York: HARPER COLOPHON BOOKS.
- Wiyani, Novan Ardy & Barnawi. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Yati, Rabi. 2019. Permasalahan Krisis Pendidikan Karakter Pada Siswa Dalam Perspektif Psikologi Pendidikan. *Jurnal Program Studi Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin*, pp 1-8
- Yusnita, Leni., Sasongko, Rambat Nur., Somantri, Manap. Strategi Peningkatan Pendidikan Karakter Berbasis Persepsi Guru di SMP. *Manajer Pendidikan* Volume 11, Nomor 4, Juli 2017, hlm. 374-384
- Zuhairini,dkk. 2004. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. Cet. Ke-3.
- Zumrotin. 2013. Studi Analisis Pendidikan Akhlak-Tasawuf dalam Kumpulan Cerpen Lukisan Kaligrafi Karya A. Musthofa Bisri. *Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an An Nur Bantul Yogyakarta*.